

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai objek wisata baik itu wisata alam maupun wisata buatan yang patut untuk dikunjungi. Pariwisata adalah sektor yang membutuhkan perhatian terkait keamanan dalam bekerja, khususnya keamanan *tour guides* dalam bekerja dan juga wisatawan (Wulandari dkk., 2019). Pelaku pariwisata adalah setiap pihak yang berperan dan terlibat dalam kegiatan pariwisata. Adapun yang menjadi pelaku pariwisata yaitu wisatawan, industri pariwisata/penyedia jasa, pendukung wisata, pemerintah, masyarakat lokal, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (Damanik (dalam Meray dkk., 2016).

Tempat wisata identik dengan bersenang-senang, namun kegiatan wisata ini juga tentunya memiliki berbagai macam risiko, salah satunya adalah risiko kejadian gawat atau kecelakaan yang menimpa pelaku pariwisata baik itu pekerja maupun wisatawan. Adapun kejadian gawat darurat yang dialami di tempat wisata yaitu kehilangan kesadaran karena terseret arus/tenggelam, luka, patah tulang, terkilir, dislokasi lutut, terjatuh, henti jantung, dan lain-lain. Dalam kejadian ini, pelaku pariwisata baik itu wisatawan, penyedia jasa, pendukung wisata, pemerintah, masyarakat lokal, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan *first responder* yang termasuk sebagai orang awam biasa atau masyarakat umum yang berada paling dekat dengan lokasi kejadian. Secara spontan sebagian dari mereka akan melakukan pertolongan terhadap korban sesuai dengan pengetahuannya (Pro Emergency, 2011).

Keselamatan sarana dan prasarana atraksi wisata, kondisi lingkungan kerja, keselamatan pemandu wisata dan wisatawan, serta keselamatan pada cara kerja/prosedur saat melakukan atraksi wisata. Komponen keselamatan kerja diantaranya yaitu keselamatan sarana dan prasarana atraksi wisata, kondisi lingkungan kerja, keselamatan pekerja dan wisatawan dan keselamatan pada cara kerja/prosedur ini dapat dipenuhi maka akan kecil kemungkinan terjadinya risiko-risiko kecelakaan yang tidak diinginkan. Secara umum, aspek keselamatan termasuk di dalamnya keberadaan infrastruktur, fasilitas, sarana dan personel penyelamat, di beberapa daya tarik wisata masih terabaikan. Pengelolaan daya tarik wisata semestinya mengintegrasikan infrastruktur dan perlengkapan keselamatan di dalamnya sejak awal (Wiratami & Bhaskara, 2018).

Pengetahuan pemberian bantuan hidup dasar (BHD), penanganan pertolongan pertama atau *first aid* memegang peranan penting dalam menentukan keselamatan dan keberhasilan pertolongan. Banyak orang yang mengalami kecelakaan atau kejadian gawat darurat justru meninggal dunia ataupun mengalami kecacatan yang diakibatkan kesalahan dalam pemberian pertolongan di awal serta sikap penanganan yang tidak tepat prosedurnya sampai menghilangkan nyawa sehingga diperlukannya tindakan preventif. Tindakan preventif yang dimaksud adalah perilaku-perilaku dalam mencegah atau menghindari dari penyakit/masalah, atau penyebab masalah kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Perilaku seseorang dibagi menjadi tiga domain, yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengukuran perilaku ini mengidentifikasi apa yang telah diketahui dan dilakukan oleh individu dan bagaimana sikap mereka dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Hasil pengukuran *knowledge, attitude dan*

*practice* ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk pengambilan keputusan mengenai preventif kejadian gawat darurat dan pengadaan pelatihan agar *safe behavior* pekerja menjadi meningkat (Nasrullah & Suwandi, 2014). Pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam mencegah kejadian gawat darurat lainnya telah terbukti melalui studi dan penelitian.

Upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja di setiap bidang pekerjaan merupakan suatu ilmu dan seni, karena upaya pencegahan menyangkut masalah perilaku pekerja (pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), tindakan (*practice*)), di samping masalah teknis seperti peralatan dan masalah lingkungan yang turut serta menentukan terjadinya kecelakaan (Yuliana dkk., 2018)

Kejadian gawat darurat dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan menimpa siapa saja termasuk para pekerja meskipun mereka tidak menginginkannya. Di bidang pariwisata, kecelakaan banyak terjadi di perjalanan wisata dan di lokasi objek wisata atau pada saat berlangsung atraksi wisata. Apabila terjadi suatu kejadian gawat darurat, pelaku pariwisata adalah *first responder* yang akan memberikan penanganan pertolongan kepada korban. Adapun yang menjadi pelaku pariwisata adalah wisatawan, industri pariwisata/penyedia jasa (pelaku langsung dan pelaku tidak langsung), pendukung wisata, pemerintah, masyarakat lokal, dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Dalam literatur *review* ini, responden yang digunakan adalah masyarakat lokal yang awam (masyarakat di desa wisata atau dekat dengan lokasi wisata, polisi, STT), penyedia jasa/karyawan, kelompok *lifeguard*.

Hal ini perlu menjadi perhatian penting bagi pelaku pariwisata khususnya masyarakat lokal yang awam dan pekerja/penyedia jasa karena mengingat mereka

berada dekat dengan lokasi dan aktivitas wisata dengan risiko tinggi apabila tidak didampingi oleh penyedia jasa yang berpengalaman dan ahli di bidangnya maka kecelakaan dan kejadian gawat darurat tidak dapat dihindari. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan literatur review mengenai hubungan pengetahuan dan sikap pelaku pariwisata dengan tindakan preventif kejadian gawat darurat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas adalah “Bagaimanakah hubungan pengetahuan dan sikap pelaku pariwisata dengan tindakan preventif kejadian gawat darurat?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pelaku pariwisata dengan tindakan preventif kejadian gawat darurat.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pelaku pariwisata dalam mengurangi risiko kejadian gawat darurat.
- b. Mengidentifikasi sikap pelaku pariwisata dalam mengurangi risiko kejadian gawat darurat.
- c. Mengidentifikasi tindakan pelaku pariwisata dalam mengurangi risiko kejadian gawat darurat.
- d. Menganalisa hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan preventif pelaku pariwisata dalam mengurangi risiko kejadian gawat darurat.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat secara teoritis**

Hasil literatur *review* ini dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah di institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Sarjana Terapan Keperawatan di bidang keperawatan komunitas pada khususnya sebagai bahan kajian untuk penelitian-penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat secara praktis**

Hasil literatur *review* ini dapat digunakan sebagai sumber acuan dan pedoman bagi masyarakat khususnya pekerja untuk menerapkan hal-hal terkait keselamatan dan kesehatan kerja guna menghindari kecelakaan yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

## **E. Metode Literatur *Review***

### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi dari artikel yang akan dibahas yaitu:

- a. Hasil penelitian/*review* tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan preventif kejadian gawat darurat.
- b. Hasil penelitian/*review* tentang tindakan pencegahan cedera/kecelakaan.
- c. Hasil penelitian/*review* tentang penanganan gawat darurat berupa bantuan hidup dasar dan pertolongan pertama.
- d. Hasil penelitian/*review abstract* dan *full text*.

### **2. Strategi pencarian**

Penelusuran artikel dilakukan melalui pencarian pada *Google Scholar*, *Neliti*, *Pharmacon*, *CiLM*, *CNJ*, *JDP*, *JKM*, *Jurnal Gema Keperawatan*, *Jurnal Gawat*

Darurat, Jurnal Stamina, yang diterbitkan mulai tahun 2013-2019 berupa laporan hasil penelitian dan review dengan topik yang membahas pengetahuan, sikap, tindakan dalam hal gawat darurat. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian elektronik yaitu pengetahuan, sikap, tindakan, pencegahan, gawat darurat. Didapatkan 17 jurnal dari hasil pencarian dan seleksi jurnal menggunakan kata kunci tersebut. Artikel diseleksi berdasarkan judul dan informasi abstrak. Apabila informasi pada judul dan abstrak tidak jelas, mempergunakan naskah lengkap untuk dijadikan *review*.